

Jumat, 28 November 2025

Global

Pasar saham Amerika Serikat (AS) ditutup pada hari Kamis untuk Hari Thanksgiving. Pasar saham akan tutup lebih awal pada pukul 13.00 ET pada hari Jumat. Pasar Asia-Pasifik bergerak variatif pada hari Jumat karena indeks saham berjangka AS tetap stagnan selama Hari Thanksgiving, dengan Nasdaq Composite berada di jalur untuk mengakhiri tren kenaikan tujuh bulan berturut-turut. Penurunan saham-saham teknologi telah membebani indeks utama pada bulan November, karena keraguan beredar seputar profitabilitas perusahaan-perusahaan AI di masa depan. Sementara para pedagang di Asia sedang mencermati data inflasi dari Tokyo, sebuah indikator utama yang menunjukkan arah inflasi nasional. Inflasi umum di Tokyo untuk bulan Oktober sedikit turun menjadi 2,7% dari 2,8% pada bulan sebelumnya, sementara inflasi inti berada di angka 2,8%, sedikit lebih tinggi dari 2,7% yang diperkirakan oleh para ekonom yang disurvei oleh Reuters. Inflasi inti di Jepang tidak memperhitungkan harga makanan segar tetapi juga mencakup harga energi. Investor juga akan memantau PDB India untuk kuartal fiskal kedua, yang berakhir pada bulan September, pada hari Jumat nanti.

Domestik

Pasar saham Indonesia memasuki fase pertumbuhan baru seiring langkah pemerintah memperkuat stimulus fiskal, menurunkan suku bunga, serta memperlonggar likuiditas. Kombinasi kebijakan ini mendorong optimisme investor dan menopang proyeksi kinerja pasar. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sempat menembus level 8.600 pada perdagangan minggu ini. Kebijakan pelonggaran likuiditas terus menopang sentimen lintas sektor. Optimisme pasar semakin kuat pasca reshuffle kabinet pada September 2025. Keputusan Prabowo menunjuk Purbaya Yudhi Sadewa sebagai Menteri Keuangan menandai pembaruan dalam kebijakan fiskal.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka turun di level 16.630 pada sesi perdagangan kemarin. Permintaan dollar dari korporasi untuk pembayaran akhir bulan mendorong spot USD/IDR kembali naik di level 16.655. Sampai akhir perdagangan spot USD/IDR bergerak terbatas diantara rentang 16.630-16.655. USD/IDR diperkirakan akan bergerak di rentang 16.610-16.670. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 5 dan 10-tahun mengalami kenaikan sebesar 5bps dan 1bps pada sesi perdagangan pasar obligasi kemarin. Meskipun investor asing melakukan aksi jual, investor lokal mulai melakukan aksi beli seiring dengan *yield* yang dianggap cukup menarik saat ini.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Industrial Production MoM OCT	-4%	-1.1%	0.9%
KR	Industrial Production YoY OCT	-8.1%	11.9%	2.5%
KR	Retail Sales MoM OCT	3.5%	-0.1%	0.3%
JP	Unemployment Rate OCT	2.6%	2.5%	2.6%
JP	Tokyo Core CPI YoY NOV	2.8%	2.8%	2.7%
JP	Retail Sales YoY OCT	1.7%	0.2%	0.8%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.28%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	26-Nov	27-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.25	6.29	0.61
INA 10 YR (USD)	4.91	4.91	(0.06)
UST 10 YR	3.99	3.99	0.00

INDEXES	26-Nov	27-Nov	%
IHSG	8602.13	8545.87	(0.65)
LQ45	864.77	852.03	(1.47)
S&P 500	6812.61	Closed	N/A
DOW JONES	47427.12	Closed	N/A
NASDAQ	23214.69	Closed	N/A
FTSE 100	9691.58	9693.93	0.02
HANG SENG	25928.08	25945.9	0.07
SHANGHAI	3864.18	3875.26	0.29
NIKKEI 225	49559.07	50167.1	1.23

FOREX	27-Nov	28-Nov	%
USD/IDR	16650	16660	0.06
EUR/IDR	19334	19304	(0.16)
GBP/IDR	22078	22048	(0.14)
AUD/IDR	10872	10891	0.17
NZD/IDR	9522	9543	0.22
SGD/IDR	12849	12839	(0.08)
CNY/IDR	2352	2353	0.02
JPY/IDR	106.69	106.53	(0.15)
EUR/USD	1.1612	1.1587	(0.22)
GBP/USD	1.3260	1.3234	(0.20)
AUD/USD	0.6530	0.6537	0.11
NZD/USD	0.5719	0.5728	0.16